



Hubungan Nilai Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi dengan Nilai Bimbingan dan Konseling Mahasiswa PGSD

Hajar Nurul Izzati^{1*}, Jesi Alexander Alim², Zakiah Ulya³

¹⁻³ Universitas Riau, Indonesia

*Penulis Korespondensi: hajar.nurul2853@student.unri.ac.id¹

Abstract. *The Interpersonal and Communication Skills course plays an important role in equipping elementary teacher education (PGSD) students with the ability to build positive relationships, understand others' feelings, and communicate information effectively. These skills are believed to influence success in the Guidance and Counseling course, which requires students to understand socio-emotional dynamics and analyze problems based on theory. This study aims to determine the relationship between the final grades of the Interpersonal and Communication Skills course and the Guidance and Counseling course among PGSD students. This research employed a quantitative correlational approach. The sample consisted of 28 PGSD students from the University of Riau, class of 2023, group B, who had completed both courses in the fourth semester. Data were obtained from the final grades of both courses and analyzed using the Spearman Rank correlation test. The results showed a correlation coefficient of 0.146 with a Sig. (2-tailed) value of 0.458 ($p > 0.05$). These findings indicate that there is no significant relationship between the two variables. The results suggest that students' academic achievement in the Guidance and Counseling course is more strongly influenced by theoretical mastery and analytical skills rather than differences in grades in the Interpersonal and Communication Skills course.*

Keywords: *Communication Skills; Conseling; Course Grades; Guidance; Interpersonal.*

Abstrak. Mata kuliah Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi memiliki peran penting dalam membekali mahasiswa PGSD dengan keterampilan menjalin hubungan positif, memahami perasaan orang lain, serta efektif dalam menyampaikan informasi. Keterampilan ini diyakini dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mata kuliah Bimbingan dan Konseling yang menuntut mahasiswa mampu memahami dinamika sosial-emosional serta menganalisis permasalahan berlandaskan teori. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara nilai mata kuliah Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi dengan nilai mata kuliah Bimbingan dan Konseling mahasiswa PGSD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Sampel penelitian merupakan 28 mahasiswa PGSD Universitas Riau Angkatan 2023 kelas B yang telah menempuh kedua mata kuliah pada semester 4. Data penelitian berupa nilai akhir dari kedua mata kuliah dan dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,146 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,458 ($p > 0,05$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa capaian akademik mahasiswa dalam mata kuliah Bimbingan dan Konseling lebih banyak dipengaruhi oleh penguasaan materi teoretis dan kemampuan analisis daripada perbedaan nilai pada mata kuliah Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi.

Kata Kunci: Bimbingan; Interpersonal; Keterampilan Komunikasi; Konseling; Nilai Mata Kuliah.

1. LATAR BELAKANG

Menurut (Ahmad & Ismail, 2024), Salah satu peran utama pendidikan guru sekolah dasar adalah mempersiapkan calon pendidik yang tidak hanya mampu menguasai aspek akademik, tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan emosional yang proposional. Seorang guru diharapkan mampu berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung, hingga mampu memahami permasalahan yang peserta didik alami (Ulya, 2019). Menurut (Dwi, 2023) Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan kemampuan individu dalam menjalin interaksi dan menyampaikan pesan secara efektif, serta

membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Sehingga dalam aspek ini, kemampuan interpersonal dan komunikasi menjadi keterampilan dasar yang diharuskan dimiliki oleh mahasiswa (MA'SOEM, 2023), terutama mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Mata kuliah Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi dirancang untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan komunikasi pada mahasiswa. Keterampilan membentuk hubungan yang positif, memahami perasaan orang lain, dan membangun kerja sama yang baik merupakan aspek kemampuan interpersonal (BPMBKM, 22 C.E.). Sedangkan keterampilan menyampaikan informasi dengan jelas, mendengarkan secara aktif, serta menyesuaikan gaya komunikasi dengan kondisi dan lawan bicara merupakan aspek kemampuan komunikasi (Tita, 2024). Kemampuan interpersonal dan komunikasi ini sangat penting dimiliki oleh guru agar dapat membangun dan menjalin hubungan timbal balik yang sehat dengan peserta didik, sesama guru, maupun orang tua (Supini, 2021).

Salah satu mata kuliah yang relevan dengan kebutuhan tersebut adalah Bimbingan dan Konseling. Mata kuliah bimbingan dan konseling dirancang untuk memberikan pengetahuan teoritis sekaligus pemahaman praktis mengenai cara membantu siswa menghadapi masalah belajar maupun pribadi (A. Wibowo & Pranoto, 2023). Walaupun sebagian besar materi yang disajikan bersifat konseptual, keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ini sangat dipengaruhi oleh kepekaan sosial-emosional dan keterampilan komunikasi. Agar mudah dalam memahami kasus, menganalisis permasalahan, dan mengaitkannya dengan teori bimbingan dan konseling, mahasiswa memerlukan keterampilan interpersonal dan komunikasi yang baik. Sebaliknya, keterbatasan dalam keterampilan tersebut berpotensi menghambat pemahaman, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar.

2. KAJIAN TEORITIS

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya keterkaitan antara kemampuan interpersonal dan hasil belajar. Penelitian oleh (Mulyani et al., 2021) menemukan bahwa keterampilan komunikasi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik. Penelitian lain oleh (Hutasuhut et al., 2022) menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal berperan dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran dan kehidupan sosial mahasiswa. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh (M. P. Wibowo et al., 2025) menekankan pentingnya keterampilan komunikasi dalam konteks pendidikan guru, namun belum secara spesifik mengaitkannya dengan mata kuliah bimbingan dan konseling. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, masih terdapat celah untuk menguji apakah

kemampuan interpersonal dan komunikasi benar-benar memiliki hubungan dengan capaian akademik mahasiswa pada mata kuliah bimbingan dan konseling di Program Studi PGSD.

Berdasarkan uraian tersebut, menarik untuk diteliti apakah terdapat hubungan antara nilai mata kuliah Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi dengan nilai mata kuliah Bimbingan dan Konseling mahasiswa PGSD. Penelitian ini diperlukan karena dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana keterampilan interpersonal dan komunikasi yang diperoleh mahasiswa berperan pada capaian akademik mahasiswa pada mata kuliah Bimbingan dan Konseling.

Penelitian ini difokuskan pada pertanyaan “Apakah terdapat hubungan antara nilai mata kuliah Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi dengan nilai mata kuliah Bimbingan dan Konseling mahasiswa PGSD?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara nilai kedua keterampilan tersebut dengan capaian akademik mahasiswa pada mata kuliah Bimbingan dan Konseling.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan (Hasbi et al., 2023), antara nilai mata kuliah kemampuan interpersonal dan komunikasi dengan nilai mata kuliah bimbingan dan konseling. Sampel penelitian merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Riau, Angkatan 2023 kelas B yang telah menempuh kedua mata kuliah tersebut di semester 4. sampel penelitian berjumlah 28 mahasiswa, mahasiswa yang dipilih dengan teknik purposive sampling, yakni berdasarkan kriteria mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi serta mata kuliah Bimbingan dan Konseling pada semester yang sama.

Penelitian kuantitatif memerlukan penentuan variabel agar hubungan antar faktor dapat dianalisis secara jelas. Variabel dibedakan menjadi variabel independen dan dependen (Fikriansyah, 2024). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas kemampuan interpersonal dan komunikasi sebagai variabel independen, serta nilai mata kuliah bimbingan dan konseling sebagai variabel dependen. Data diperoleh dari dokumentasi nilai akhir mahasiswa pada kedua mata kuliah tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian ini mencakup analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji korelasi antara nilai akhir mata kuliah Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi dengan nilai akhir mata kuliah Bimbingan dan Konseling mahasiswa PGSD. Hasil yang didapatkan dibahas dengan menghubungkan pada teori dan penelitian sebelumnya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan kedua variabel penelitian.

Analisis Deskriptif

Data penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi (X) serta Nilai Bimbingan dan Konseling (Y) pada mahasiswa PGSD Universitas Riau Angkatan 2023. Variabel X memiliki dua kategori nilai, yaitu 3,75 dan 4,00, sedangkan variabel Y berupa skor numerik dengan rentang 80–97. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki skor kemampuan interpersonal dan komunikasi 4,00, dengan rata-rata nilai bimbingan dan konseling sebesar 91,5.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk Test. Alasan pemilihan uji ini didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden, sehingga Shapiro-Wilk (SIANTURI, 2025) lebih sesuai dibandingkan uji Kolmogorov-Smirnov. Selain itu, Shapiro-Wilk dikenal lebih sensitif dan akurat dalam mendeteksi penyimpangan distribusi data dari normalitas, sehingga hasil pengujian yang diperoleh dianggap lebih reliabel untuk kondisi penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.

Variabel	Statistik Shapiro-Wilk	df	Sig.
X (Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi)	0,637	28	0,000
Y (Nilai Bimbingan dan Konseling)	0,963	28	0,420

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi tidak berdistribusi normal, yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 (Isnaini et al., 2025), sedangkan variable Nilai Bimbingan dan Konseling berdistribusi normal, yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Dikarenakan salah satu variable tidak berdistribusi normal, maka analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik Spearman Rank (Maulid, 2021).

Uji Korelasi Spearman Rank

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Spearman Rank.

Variabel X	Variabel Y	<i>Spearman's</i> rho (R)	Sig. (2 tailed)	N
Nilai Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi	Nilai Bimbingan dan Konseling	0,146	0,458	28

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai korelasi Spearman's rho sebesar 0,146 dengan p-value sebesar 0,458, lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai mata kuliah Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi dengan nilai mata kuliah Bimbingan dan Konseling mahasiswa PGSD.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan nilai mata kuliah Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi mahasiswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap capaian nilai mata kuliah Bimbingan dan konseling. Hasil uji menunjukkan rendahnya nilai korelasi yaitu 0,146, lebih besar dari 0,05 yang menandakan hubungan antara dua variabel tersebut sangat lemah.

Temuan ini mengungkapkan bahwa, Ketika mahasiswa memiliki perbedaan capaian pada nilai mata kuliah Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi dari rentan antara 3,75-4,00, hal tersebut tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap capaian nilai mata kuliah Bimbingan dan Konseling. Sehingga, keberhasilan mahasiswa dalam satu mata kuliah tidak menentukan secara langsung keberhasilan di mata kuliah lainnya, walaupun keduanya memiliki keterkaitan dalam bidang kompetensi komunikasi dan bimbingan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh (M. P. Wibowo et al., 2025) yang menitikberatkan pentingnya keterampilan komunikasi dalam Pendidikan guru. Tetapi tidak serta-merta selalu memiliki pengaruh terhadap capaian akademik pada mata kuliah tertentu. namun, penemuan ini berbeda dengan penelitian oleh (Mulyani et al., 2021) yang mengungkapkan adanya pengaruh positif dari keterampilan komunikasi terhadap pencapaian akademik, dan (Hutasuhut et al., 2022) yang menemukan bahwa kemampuan interpersonal berperan dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik. Perbedaan ini terjadi dikarenakan fokus penelitian ini hanya terbatas pada nilai mata kuliah yang tidak selalu menggambarkan keterampilan interpersonal dan komunikasi mahasiswa secara menyeluruh, tetapi lebih dominan pada teori dan konsep.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara nilai mata kuliah Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi dengan nilai mata kuliah Bimbingan dan Konseling mahasiswa PGSD angkatan 2023 kelas B semester 4, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Hasil analisis Spearman's rho menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,146 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,458 ($p > 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa perbedaan nilai kemampuan interpersonal dan komunikasi mahasiswa tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap capaian akademik pada mata kuliah Bimbingan dan Konseling. Dengan demikian, keberhasilan mahasiswa dalam mata kuliah tersebut lebih banyak ditentukan oleh penguasaan materi teoretis dan kemampuan analisis akademik dibandingkan dengan kemampuan interpersonal dan komunikasi.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, A. S., & Ismail, H. N. (2024). *Social-emotional learning and teacher competency: A systematic review of emotional resilience*. *Journal of Contemporary Social Science and Education Studies*, 4(3). <https://doi.org/10.5281/zenodo.13883420>
- BPMBKM. (2022, Mei 13). *Interpersonal skill: Pengertian dan contohnya*. Universitas Medan Area. <https://bpmbkm.uma.ac.id/2022/05/13/interpersonal-skill-pengertian-dan-contohnya/>
- Dwi, A. (2023). *Keterampilan komunikasi interpersonal*. FISIP UMSU. <https://fisip.umsu.ac.id/keterampilan-komunikasi-interpersonal/>
- Fikriansyah, I. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. DetikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7145828/ketahui-variabel-dependen-dan-independen-dalam-penelitian-kuantitatif>
- Hasbi, A. Z. El, Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). *Penelitian korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan)*. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(6). <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/771/708>
- Hutasuhut, J., Syamsuri, A. R., Falahi, A., & Fikri, M. H. (2022). Peranan keterampilan komunikasi interpersonal pada kegiatan kuliah kerja nyata. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 8(2). <https://doi.org/10.31289/symbolika.v8i2.8970>
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). Teknik analisis data uji normalitas. *Statistikian*, 4(2), 1377–1384.
- Ma'soem, U. (2023). *Pentingnya keterampilan interpersonal bagi mahasiswa*. Masoem University. <https://masoemuniversity.ac.id/berita/pentingnya-keterampilan-interpersonal-bagi-mahasiswa.php>

- Mulyani, R., Hernawati, D., & Ali, M. (2021). Keterampilan komunikasi interpersonal dan hasil belajar: Sebuah studi korelasi siswa menengah atas. *Jurnal Bio Educatio*, 6(1), 82–92. <https://doi.org/10.31949/be.v6i1.3033>
- Sianturi, R. (2025). Uji normalitas sebagai syarat pengujian hipotesis. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.5881>
- Supini, E. (2021). *Manfaat dan cara meningkatkan interpersonal skill bagi guru*. Kejar Cita. <https://blog.kejarcita.id/manfaat-dan-cara-meningkatkan-interpersonal-skill-bagi-guru/>
- Tita, G. A. (2024). *Keterampilan komunikasi yang wajib dimiliki*. Universitas STEKOM. <https://stekom.ac.id/artikel/keterampilan-komunikasi-yang-wajib-dimiliki>
- Ulya, Z. (2019). Efektivitas pelatihan "Care Teacher, Fight Bullying" untuk meningkatkan keterampilan pembinaan anti-bullying pada guru sekolah dasar. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(2). <https://doi.org/10.31289/analitika.v10i2.1788>
- Wibowo, A., & Pranoto, H. (2023). *Dasar-dasar bimbingan & konseling: Memahami hakikat bimbingan dan konseling dari sejarah awal hingga era disrupsi* (N. A. Rahma & Z. R. Bahar, Eds.; Cetakan 1). PT Literasi Nusantara Abadi Grup. <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/396/1/Dasar-Dasar%20Bimbingan%20dan%20Konseling.pdf>
- Wibowo, M. P., Jannah, R., Pradita, S., & Syahril, A. (2025). Komunikasi interpersonal sebagai kunci kesuksesan dalam proses belajar mengajar. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i1.1494>